

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN  
PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP *COST OF DEBT*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MASHUR  
178330277**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/9/22

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN  
PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP *COST OF DEBT*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MASHUR  
178330277**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/9/22

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN  
PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP *COST OF DEBT*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area**

**OLEH:  
MASHUR  
17.833.0277**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/9/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sukarela Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2020

Nama Mahasiswa : MASHUR

No. Stambuk : 17.833.0277

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis /Akuntansi

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
**(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)**

Pembimbing

Mengetahui :

  
**(Ahmad Rafki, BIA(Hons), MMgt., Ph.D., CIMA)**

Dekan

  
**(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)**

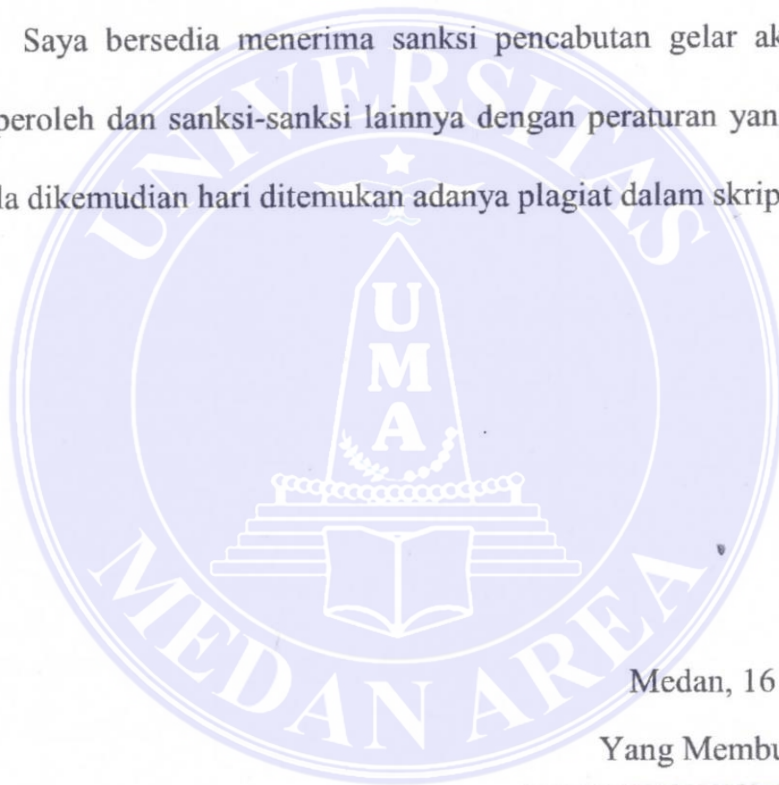
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 16 Agustus 2022

### HALAMAN PERYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 16 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



**MASHUR**  
**NPM : 17.833.0277**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mashur  
NPM : 178330277  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sukarela Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2020”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 16 Agustus 2022  
Yang menyatakan,

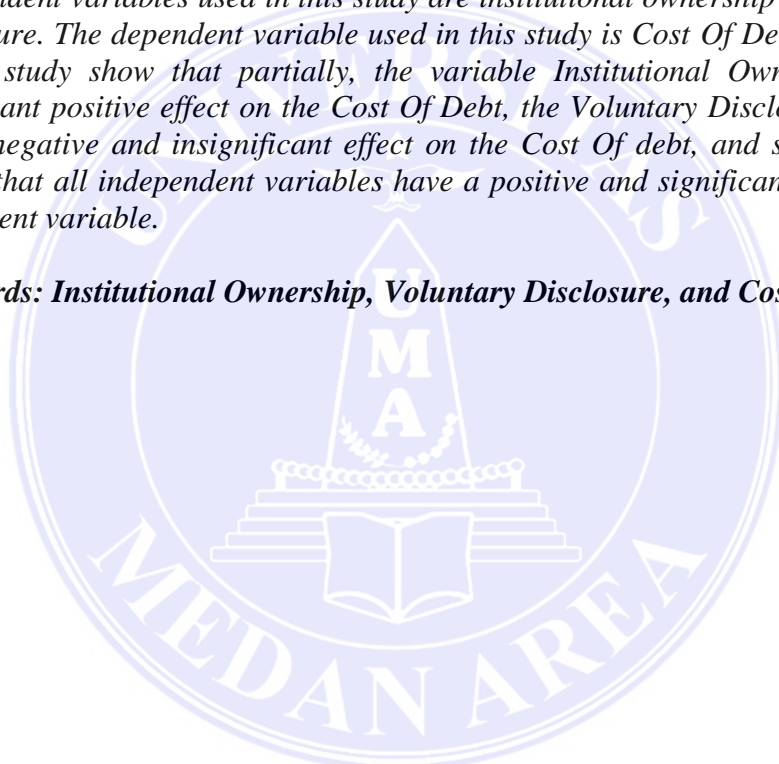


**Mashur**  
**NPM. 178.330.277**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of institutional ownership and voluntary disclosure on the Cost Of Debt in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. This type of research is causal associative. The population in this study were 193 manufacturing companies. This study uses purposive sampling as a sampling technique with certain criteria, and obtained a sample of 64 manufacturing companies. The type of data used is quantitative data with secondary data sources. The data collection method used is the documentation method. The analytical technique used in this study is descriptive analysis, classical assumptions, multiple linear regression, and hypothesis testing with the help of SPSS Version 25 software. The independent variables used in this study are institutional ownership and voluntary disclosure. The dependent variable used in this study is Cost Of Debt. The results of the study show that partially, the variable Institutional Ownership has a significant positive effect on the Cost Of Debt, the Voluntary Disclosure variable has a negative and insignificant effect on the Cost Of debt, and simultaneously shows that all independent variables have a positive and significant effect on the dependent variable.*

**Keywords:** *Institutional Ownership, Voluntary Disclosure, and Cost Of Debt.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela terhadap *Cost Of Debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sebanyak 193 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, dan didapat sampel berjumlah 64 perusahaan manufaktur. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS Versi 25. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cost Of Debt*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *Cost Of Debt*, variabel Pengungkapan Sukarela berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Cost Of debt*, dan secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat

**Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Pengungkapan Sukarela, dan *Cost Of Debt*.**



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ujung Batu, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 22 Juni 1999 dari Ayahanda Ali Musafak dan Ibunda Er Mida Hasibuan. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara.

Pada Tahun 2005 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 0514 Siali-Ali Kec. Lubuk Barumun dan Lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP N 1 Lubuk Barumun dan Lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2014. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Barumun dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2020**”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis juga menyadari penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan tersebut rasanya sangat mustahil bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng , M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA,MMgt,Ph.D.CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA, selaku Dosen Ketua Sidang yang telah memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Dra. Ratnawati Siregar M. Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Devi Ayu Sirait, SE, M.Si, AK, CA, selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Secara khusus dengan rasa hormat yang setinggi-tingginya diberikan kepada Ayahanda Ali Musafak dan Ibunda Er Mida Hasibuan, yang telah mengasuh dan mendidik dengan curahan kasih sayang.
10. Kepada teman-teman dari awal hingga saat ini yang telah membantu baik dalam pelajaran atau pembuatan skripsi ini yang ada di grup Aresko Squat. Angga, Harris, Vina, Michael, Iro, Claudius, Dedi, Jhon, Garend, Putra, Ivana, Dewi, Maria, Damai, Windi, Nissa, Dian, Dan Kristina
11. Kepada Greycani Purba S.Ak, Iqbal S.Ak, Ahmad S.Ak yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini serta sering menemani nongkrong untuk berdiskusi.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengalaman yang dimiliki penulis.

Maka dari itu, untuk mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk

kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran, serta khususnya bagi penulis dan para pembaca. Amin.

Medan, 16 Agustus 2022

Penulis



(Mashur)

**NPM : 178330277**



## DAFTAR ISI

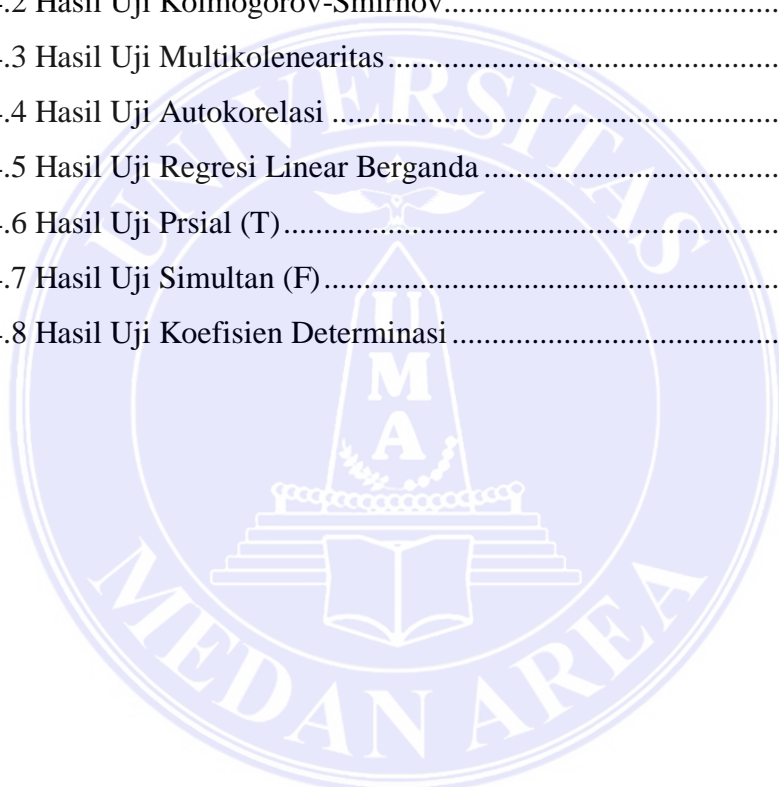
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan) .....	8
2.1.2 <i>Cost Of Debt</i> (Biaya Utang).....	10
2.1.3 Kepemilikan Institusional .....	12
2.1.4 Pengungkapan Sukarela .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Konseptual .....	18
2.4 Hipotesis Penelitian .....	19
2.4.1 Kepemilikan Institusional dengan <i>Cost Of Debt</i> .....	19
2.4.2 Pengungkapan Sukarela dengan <i>Cost Of Debt</i> .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel.....	23
3.4 Defenisi Operasional .....	26
3.5. Jenis dan Sumber Data .....	27
3.5.1 Jenis Data .....	27
3.5.2 Sumber Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data .....	27
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	28
3.6.1.2 Uji Multikolinearitas.....	28
3.6.1.3 Uji Autokorelasi.....	29
3.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	29
3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
3.8.1 Uji Hipotesis .....	30
3.8.1.1 Uji t atau Uji Parsial.....	30
3.8.1.2 Uji F atau Uji Simultan .....	31
3.8.1.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	31



<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Profil Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indoneisa.....	33
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.1 Uji Normalitas Data .....	45
4.2.2 Uji Multikolinearitas .....	48
4.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	49
4.2.4 Uji Autokorelasi .....	50
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
4.4 Pengujian Hipotesis .....	52
4.4.1 Uji Parsial ( Uji t).....	52
4.4.2 Uji Simultan ( Uji F) .....	54
4.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
4.5 Pembahasan .....	55
4.5.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Cost of Debt</i> .....	55
4.5.2 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Terhadap <i>Cost of Debt</i> .....	56
4.5.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sukarela terhadap <i>Cost of Debt</i> .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Item Indeks Pengungkapan Sukarela (Ips) .....	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	23
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria .....	24
Tabel 3.3 Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel.....	24
Tabel 3.4 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisi Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolenearitas .....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Prsial (T).....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (F).....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	19
Gambar 4.1 Hasil Normal P.Plot.....	46
Gambar 4.2 Hasil Histogram.....	47
Gambar 4.3 Hasil Scatterplot .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pemilihan Sampel .....	64
Lampiran 2 Data Variabel Penelitian .....	69
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Uji Statistik .....	78
Lampiran 4 surat ijin riset .....	82



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Hutang merupakan salah satu cara untuk memperoleh dana dari pihak external yaitu kreditor. Menurut Juniarti(2009), biaya utang adalah sebagai tingkat yang harus diterima dari investasi untuk mencapai tingkat pengembalian (*yield rate*) yang dibutuhkan oleh kreditor atau dengan kata lain adalah tingkat penembalian yang dibutuhkan oleh kreditor saat melakukan pendanaan dalam perusahaan. Ada beberapa alasan yang menyebabkan perusahaan cenderung berhutang daripada menerbitkan surat berharga, salah satunya yaitu pendanaan gutang mempunyai biaya yang rendah (Juniarti dan Sentosa, 2009). Akan tetapi sebagai gantinya, perusahaan akan memberikan return kepada kreditor. Tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan inilah yang akan menjadi biaya utang (*cost of debt*) bagi perusahaan. Menurut Hidayat (2009) biaya utang adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh perusahaan bila mendapat dana berupa pinjaman pihak lain. Dan ketikasubuah perusahaan tidak dapat melakukan pengelolaan biaya utang maka perusahaan tersebut kemungkinan aka mengalami kebangkrutan atau pailit.

Salah satu kasus yang terjadi di Indonesia menyangkut biaya utang adalah perusahaan PT. Sariwangi Agricultural Estate Agency. Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memutuskan pabrik jamu legendaris PT. Sariwangi Agricultural Estate Agency pailit karena tidak mampu membayar utang. Keputusan ini harus ditindak lanjuti dengan pembekuan aset-aset yang dimiliki PT. Sariwangi Agricultural Estate Agency. Menurut putusan pengadilan,



sariwangi telah terbukti lalai menjalankan kewajibannya sesuai kesepakatan perdamaian dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang sebelumnya telah disepakati pada 9 Oktober 2015. Namun dalam PKPU, sariwangi tercatat memiliki utang senilai Rp 1,05 triliun ke sejumlah bank termasuk bank ICBC Indonesia hingga 24 Oktober 2017, ICBC indonesia memiliki tagihan sebesar Rp 288,93 miliar kepada PT. Sariwangi. Seluruh aset pabrik PT. Sariwangi Agricultural Estate Agency ini nanti akan dikelola oleh kurator. Kurator ini nantinya yang akan melakukan proses investigasi untuk mendata seberapa banyak utang-utang dari pihak kreditur yang akan dilunasi. Usai aset dibekukan dan dilakukan investigasi beban utang kemudian aset akan dijual dengan cara dilelang. Hasil aset yang dilelang itulah yang akan diberikan kepada kreditur dan karyawan. (sumber:www.liputan6.com). Selain kasus PT. Sariwangi Agricultural Estate Agency ada juga perusahaan indonesia menyangkut biaya utang yaitu perusahaan keluarga PT. Nyonya Meneer yang terancam bangkrut sesuai dengan keputusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Semarang memutuskan pabrik jamu PT. Nyonya Meneer pailit karena tidak mampu melunasi utangnya. Keputusan tersebut harus ditindaklanjuti dengan pembekuan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan yang berdiri sejak tahun 1919 itu. Hakim Pengadilan Negeri Semarang Wismonoto yang ikut dalam proses persidangan menyatakan keputusan perusahaan pailit oleh Majelis Hakim PN Semarang yang dipimpin oleh ketua hakim Indrawati harus ditindaklanjuti dengan pembekuan aset-aset perusahaan jamu PT. Nyonya Meneer dimana total laporan utang yang ditagih kepada perusahaan jamu PT. Nyonya Meneer itu dari 85 kreditur

mencapai Rp 252 miliar. Seluruh aset perusahaan PT. Nyonya Meneer ini akan dikelola oleh kurator (*sumber:www.merdeka.com*).

Berdasarkan kasus diatas permasalahan terjadi ketika perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya, sehingga terjadi perpindahan kepemilikan atas aset dari pemegang saham kepada kreditur. Manajemen memiliki kewajiban untuk melunasi pinjaman beserta bunganya. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya menyatakan bahwa srtuktur kepemilikan institusional dan penelitian pengungkapan sukarela suatu perusahaan mempengaruhi biaya utang. Perusahaan dengan kepemilikan saham yang terkonsisten memiliki insentif yang relatif berbeda dengan perusahaan yang kepemilikannya tidak terkonsentrasi dan perusahaan yang memiliki pengungkapan sukarela lebih menjamin investor dalam berinvestasi.

Kepemilikan institusional merupakan bagian dari prinsip *good corporate governance*. Perusahaan akan melakukan pengawasan yang ketat terhadap kinerja maupun pengelolaan manajemen perusahaan apabila kepemilikan institusional diluar perusahaan jumlahnya cukup signifikan. tentang teori keagenan Rebecca (2011) berpendapat bahwa investor institusional yang juga berperan sebagai fidusiari, memiliki insentif yang lebih besar untuk memantau manajemen dan kebijakan perusahaan. Pemantauan yang efektif dari investor institusional dapat mengurangi perilaku oportunistik manajemen yang mengarah pada berkurangnya *agency cost* dan biaya ekuitas yang lebih rendah. juniarti (2009) mengungkapkan adanya bukti yang menyatakan bahwa tindakan pengawasan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan pihak investor institusional dapat membatasi perilaku manajemen.

juniarti dan sentosa (2009) menemukan bukti yang kuat bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi biaya utang secara signifikan. Yunita (2012) menemukan pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap biaya utang. Pada kondisi perusahaan yang memiliki biaya utang yang tinggi maka perusahaan akan berusaha menutupi keadaan perusahaan yang sebenarnya agar tidak terjadi penurunan harga saham. Namun disisi lain investor memerlukan pengungkapan yang memadai untuk menjamin apakah investasinya memiliki risiko yang sesuai dengan apa yang diperkirakan. Adanya tuntutan dari investor tersebut mendorong perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangan yang lebih luas.

Menurut Wijaya, (2009) informasi yang diungkapkan oleh perusahaan secara sukarela dapat dilihat tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat risiko tinggi cenderung memiliki biaya utang yang tinggi. Karna itu dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat utang yang diberikan oleh kreditor yang pada akhirnya menimbulkan biaya utang bagi perusahaan.

Dengan adanya pengungkapan sukarela tersebut risiko yang dimiliki perusahaan dapat diketahui. Hal tersebut mempengaruhi keputusan investasi dan investor maupun keputusan pemberian kredit oleh kreditor. Peneliti Juniarti dan Sentosa (2009) menemukan hubungan yang signifikan negatif dan kuat antara tingkat *disclosure* dengan *cost of debt*. Menurut Hidayah dalam Yunita (2012) pengungkapan yang detail akan memberikan gambaran kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Perusahaan yang mengungkapkan informasi secara transparan akan menikmati biaya yang rendah atas bunga pinjaman yang harus dibayar

dibandingkan perusahaan yang pengungkapan informasinya kurang transparan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang kurang transparan dipandang lebih beresiko daripada perusahaan yang lebih transparan dalam hal pengungkapan. Dalam hal ini perusahaan yang lebih transparan memiliki biaya utang yang lebih rendah daripada perusahaan yang kurang transparan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian bahwa *cost of debt* dapat dipengaruhi oleh kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan dalam satu jenis industri yaitu manufaktur cenderung memiliki karakteristik akrual yang hampir sama.

Berdasarkan penjelasan diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Pengungkapan Sukarela Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2017-2020”**

## **1.2 Rumusan Masakah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *cost of debet* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

2. Apakah pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Apakah kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela berpengaruh secara simultan terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2017-2020?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian bersumber pada rumusan diatas, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan sukarela terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela secara simultan terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi kegunaan dan manfaat, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan dan informasi tambahan agar penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik.



2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk pihak-pihak yang membutuhkan dan berminat mengembangkannya dalam tingkatan yang lebih lanjut dengan topik yang sejenis.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat atau gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh strategi kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela terhadap *cost of debt* perusahaan, sehingga nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan strategi perusahaan pada masa yang akan datang.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi mengenai beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *cost of debt* perusahaan sehingga bisa membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan hutang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Menurut Jansen dan Mecking (1976:5) menjelaskan bahwa *agency theory* (teori keagenan) adalah teori yang menjelaskan mengenai sebuah fenomena ketidaksamaan kepentingan antara *principal* dan *agen*. *Theory agency* mendasari hubungan kontrak antara pihak pemegang saham (*principal*) dan pihak manajer perusahaan (*agen*). Pemisahan pemilik dan manajemen didalam literatur akuntansi disebut dengan *agency theory* (teori keagenan). Teori ini juga merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang merupakan alterai dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi.

Teori keagenan bisa dipandang sebagai model kontrak apabila antara dua atau lebih, dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak lainnya adalah *principal* (Yushinta, 2010). *Principal* harus memberikan tanggungjawab atas keputusan yang telah diberikan kepada *agent* untuk melakukan tugasnya tertentu sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Manajemen (*agent*), sebagai pihak yang diberi amanah guna menjalankan dana dari pemilik (*principal*), dimana manajemen (*agent*) harus mempertanggungjawabkan dana yang telah diamanahkan. Pemilik (*principal*) sebagai pemberi amanah akan memberikan insentif pada manajemen berupa fasilitas baik finansial atau nonfinansial.

Akan ada masalah yang muncul akibat *agent* dan *principal* mempunyai persepsi atau sikap yang berbeda dalam hal pemberian informasi oleh *agent* yang

akan digunakan oleh *principal*. Hal ini kemudian yang menimbulkan permasalahan adalah persepsi kedua belah pihak dalam menggunakan risiko (Yushinta, 2010). Menurut Suharli, (2007), konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham akan mengakibatkan biaya keagenan (*agency cost*). Chasanah (2008:33) dalam Abdillah (2012) menyatakan bahwa biaya keagenan (*agency cost*) bisa diminimalkan dengan beberapa cara yaitu:

1. Meningkatkan kepemilikan atas saham biasa pada perusahaan.
2. Meningkatkan deviden (*dividen payout ration*).
3. Menggunakan pembiayaan utang.

Laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen (*agent*) sebagai pertanggungjawabannya kepada *principal* tujuannya untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan, kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk sebagian besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan ekonomi. Dalam hal ini manajemen yang merupakan agen diberikan wewenang oleh pemegang saham yang bertindak sebagai *principal* untuk melakukan operasional perusahaan, sehingga *agent* lebih banyak memiliki informasi dibandingkan *principal*. Hal ini kemudian menimbulkan ketimpangan informasi yang dimiliki oleh kedua belah pihak tersebut yang disebut dengan asimetri informasi. Dengan adanya asimetri informasi ini, memungkinkan bagi *agent* untuk melakukan manipulasi data dalam pengungkapan informasi yang menurutnya tidak diharapkan oleh *principal*. Menurut Scott (2000) dalam Lisa (2012:44), terdapat dua macam asimetri informasi yaitu:

1. *Adverse selection*, yaitu jenis asimetri informasi dimana para manjer serta orang-orang dalam lainnya biasanya mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan invertor pihak luar.
2. *Moral hazard*, yaitu jenis asimetri informasi dimana kegiatan yang dilakukan oleh seseorang manjer tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham maupun pemberi pinjaman.

### 2.1.2 *Cost Of Debt* (Biaya Utang)

*Cost of debt* (biaya utang ) bisa diartikan sebagai bagian yang harus diterima dari suatu investasi agar tingkat hasil minimum para kreditor terpenuhi. Menurut Juniarti dan Sentosa (2009:91) menyatakan biaya utang sebagai tingkat pengembalian yang diharapkan oleh kreditor saat melakukan pendanaan dalam suatu perusahaan. Pittman dan Fortin dalam Masri (2012:17) menyatakan pengukuran *cost of debt* sebagai beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut.

Modal yang berasal dari kreditor adalah utang bagi perusahaan yang bersangkutan dan disebut sebagai modal asing. Ketika perusahaan (emiten) melakukan pengambilan keputusan penggunaan utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari utang berupa bunga yang akan menyebabkan meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa. Biaya yang muncul dari utang berupa bunga ini yang disebut dengan istilah *cost of debt* (biaya utang).

Biaya utang merupakan tingkat bunga yang harus dibayar oleh perusahaan (emiten) ketika perusahaan (emiten) melakukan pinjaman. Sedangkan menurut Krismanto (2010:4), *cost of debt* adalah tingkat bunga sebelum pajak yang dibayarkan perusahaan (emiten) kepada pemberi pinjaman. Biaya utang dihitung dari besarnya beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah pinjaman yang menghasilkan bunga tersebut.

Emiten memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan membayar beban bunga secara priode. Biasanya keadaan ini menyebabkan manajemen bekerja lebih keras untuk meningkatkan laba sehingga dapat memenuhi kewajiban dari penggunaan utang selain mengurangi konflik keagenan. Utang juga bisa menguntungkan bagi perusahaan, terutama dalam hal pengurangan jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Juniarti dan Sentosa (2009:23) menyatakan penurunan jumlah pajak yang harus dibayar dapat meningkatkan jumlah kas yang tersedia untuk didistribusikan pada pemegang saham dan kreditor.

Manajemen juga harus mempertimbangkan nilai dari manfaat pengajuan utang dimana biaya utang berupa biaya bunga harus lebih rendah daripada manfaat yang akan diperoleh perusahaan (emiten). Manajemen juga harus memperhitungkan *distress cost* yang berkaitan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan apabila terjadi kebangkrutan (*bankruptcy costs*), biaya tidak langsung (*indirect cost*), biaya yang timbul akibat hilangnya penjualan atau pendapatan, serta konflik kepentingan yang akan terjadi dimana pihak kreditor dan pemegang saham akan mengkhawatirkan pengembalian atas dana mereka (Juniarti dan Sentosa, 2009).



Biaya hutang meliputi tingkat bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan ketika perusahaan melakukan pinjaman. Sedangkan menurut Krismanto (2008:4), *cost of debt* yaitu tingkat bunga sebelum pajak yang dibayarkan perusahaan kepada pemberi pinjamannya. Biaya hutang dihitung dari besarnya beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam priode satu tahun dibagi dengan jumlah pinjman yang menghasilkan bunga tersebut. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan membayar beban bunga secara periodik. Keadaan ini menyebabkan manajemen bekerja lebih keras untuk meningkatkan laba sehingga dapat memenuhi kewajiban dari penggunaan utang selain mengurangi konflik keagenan. Utang bisa menguntungkan bagi perusahaan, terutama dalam hal pengurangan jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Juniarti dan Sentosa, (2009:23) menyatakan penurunan jumlah pajak yang harus dibayar dapat meningkatkan jumlah kas yang tersedia untuk didistribusikan pada pemegang saham dan kreditor.

Menurut Kasmir dan Ahmad (2012: 21) kemampuan perusahaan guna membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Bagi kreditor, semakin besar jumlah modal yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan, akan semakin menguntungkan karena resiko yang akan ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan (emiten) akan semakin tinggi keuangan perusahaan.

### **2.1.3 Kepemilikan Institusional**

Institusi adalah lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk ivestasi. Biasanya institusi menyerahkan tanggung jawab kepada devisa tertentu untuk mengelola investasi perusahaan.

Keberadaan institusi yang memantau secara profesional perkembangan investasinya menyebabkan tingkat pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi sehingga potensi kecurangan dapat ditekan (yunita, 2012).

Kepemilikan institusional adalah proposi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga seperti asuransi, bank atau institusi lain (Tarjo, 2008). Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen dari proses monitoring secara efektif sehingga bisa mengurangi tindakan manajemen dalam melakukan manajemen laba. Karena investor institusional merupakan investor yang berpengalaman dan memiliki informasi yang memadai tentang perusahaan sehingga manipulasi laba yang disebabkan oleh adanya asimetri informasi dapat dikurangi. Selain itu biasanya investor institusional di suatu perusahaan akan mendorong tingkat pengawasan dan lebih mementingkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang sehingga manajer tidak akan mempunyai insentif untuk mengatur laba sekarang.

Dengan adanya kepemilikan institusional maka proses monitoring akan berjalan lebih efektif sehingga dapat mengurani tindakan manajer dalam hal manajemen laba yang bisa merugikan kepentingan pihak lain (satakeholder). Dengan demikian kepemilikan institusional adalah mekanisme good corporate governance, karena fungsi monitoring yang diberikan oleh investor institusional dapat memastikan bahwa manajer akan bertindak yang terbaik bagi kepentingan stakeholder (yunita, 2012).

#### **2.1.4 Pengungkapan Sukarela**

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) ialah pengungkapan informasi tambahan dari pengungkapan wajib dan tidak diukur oleh peraturan yang berlaku

atau standard akuntansi (Wardani, 2012) dalam (Selfiana, 2020). Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) bagi suatu perusahaan diharapkan mampu untuk membantu para kreditur maupun investor dalam pengambilan keputusan. Baik itu dalam membeli saham, menjualnya, mempertahankan, maupun dalam pertimbangan *return* yang ingin didapat. Menurut Nindiasari (2018) dalam Selfiana(2020) *voluntary disclosure* (pengungkapan sukarela) merupakan pilihan bebas dalam bagian manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan lainnya yang dianggap relevan untuk keputusan yang dibutuhkan pemakai dalam laporan tahunannya, selian itu didalamnya juga termasuk pengungkapan yang direkomendasikan oleh pihak atau badan yang berwenang.

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dalam setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung dari tingkat pengungkapan yang disediakan oleh sumber-sumber lain. Namun *voluntary disclosure* memuat informasi yang sangat berhubungan dengan *mandatory disclosure* (pengungkapan wajib) dimana ukuran dari pengungkapan melebihi syarat dari *mandatory disclosure* dan informasi tersebut tidak memiliki hubungan secara langsung dengan *mandatory disclosure* (Qu, Leung, dan Cooper, 2013).

Menurut Wijaya, (2009) informasi yang diungkapkan oleh perusahaan secara sukarela dapat dilihat tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat risiko tinggi cenderung memiliki biaya utang yang tinggi. Karna itu dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat utang yang diberikan oleh kreditur yang pada akhirnya menimbulkan biaya utang bagi perusahaan.

Kewajiban pengungkapan informasi kepada publik tentu akan mengurangi asimetri informasi baik antara manajemen dan investor maupun antara investor. Terkadang manajemen cenderung enggan untuk mengungkapkan informasi. Perilaku manajemen cenderung mementingkan diri sendiri dan mengorbankan kepentingan umum. Regulasi bisa menyeimbangkan kepentingan tersebut.

Menurut Nuaswandari (2009) dalam Abdillah (2012) menyatakan bahwa perusahaan memiliki keleluasaan dalam melakukan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan sehingga dapat menyebabkan adanya keragaman atau variasi luas pengungkapan sukarela antar perusahaan. Dalam interpretasi yang lebih luas, pengungkapan terkait dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan maupun informasi tambahan (*supplementary communications*) yang terdiri dari catatan kaki, informasi tentang kejadian setelah tanggal pelaporan, analisis manajemen tentang operasi perusahaan di masa mendatang.

Pengungkapan sukarela ( *voluntary disclosure* ) oleh manajer merupakan informasi yang semakin penting. Aturan ini memberikan proteksi hukum atas kesalahan dari manajer yang tidak sengaja dalam memberikan pengungkapan sukarela. Ada beberapa motivasi yang mendasari pengungkapan sukarela. Motivasi yang terpenting mungkin adalah tuntutan hukum. Manajer yang dengan sukarela mengungkapkan berita penting yang sifatnya merugikan, memiliki kemungkinan yang lebih kecil dalam menghadapi investor. Motivasi lainnya adalah penyesuaian prediksi. Manajer memiliki insentif untuk melaporkan informasi pada saat mereka percaya prediksi pasar sangat berbeda dari prediksi mereka. Motivasi terbaru atas pengungkapan sukarela adalah keinginan atas mengelola prediksi. Khususnya, manajer dianggap ingin mengelola prediksi pasar

atas kinerja perusahaan, sehingga mereka dapat secara teratur mengalahkan prediksi pasar (Wild dan Subramanyam, 2010)

Dalam penelitian ini pengukuran luas pengungkapan sukarela dilakukan tanpa pembobotan yang didasarkan dari jumlah item pengungkapan sukarela yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan sampel. Semakin banyak item pengungkapan sukarela yang diungkapkan dalam laporan tahunan semakin besar pula indeks luas pengungkapan sukarela perusahaan. Daftar item pengungkapan sukarela dalam penelitian ini sesuai dengan yang telah digunakan dalam penelitian Abdillah (2014). Berikut tabel indeks pengungkapan sukarela:

**Tabel 2.1**  
**Daftar item Indeks Pengungkapan Sukarela (IPS)**

No.	Item pengungkapan sukarela (IPS)
1	Sejarah yang jelas dari perusahaan
2	Strategi perusahaan
3	Informasi hasil <i>event affecting</i> di masa mendatang
4	Nama direksi
5	Manajemen terbaik
6	Pemegang saham utama
7	Informasi dari variasi produk
8	Informasi statistik lebih dari dua tahun
9	Informasi dari kebijakan deviden
10	informasi pengembangan proyek dimasa depan
11	Keseluruhan jumlah pegawai
12	Informasi pelatihan dan pengembangan pekerja
13	Informasi kegiatan sosial dan lingkungan
14	Pernyataan tujuan perusahaan
15	Prinsip pemasaran
16	Kompensasi rata-rata per-pegawai
17	Pangsa pasar
18	Informasi <i>event affecting</i> beberapa tahun terakhir
19	Kondisi/suasana kompetisi/persaingan
20	Perkiraan keuntungan



## 2.2 Penelitian Terdahulu

penelitian mengenai pengaruh kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela terhadap *cost of debt* (biaya utang) telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *cost of debt* dan faktor yang mempengaruhinya:

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

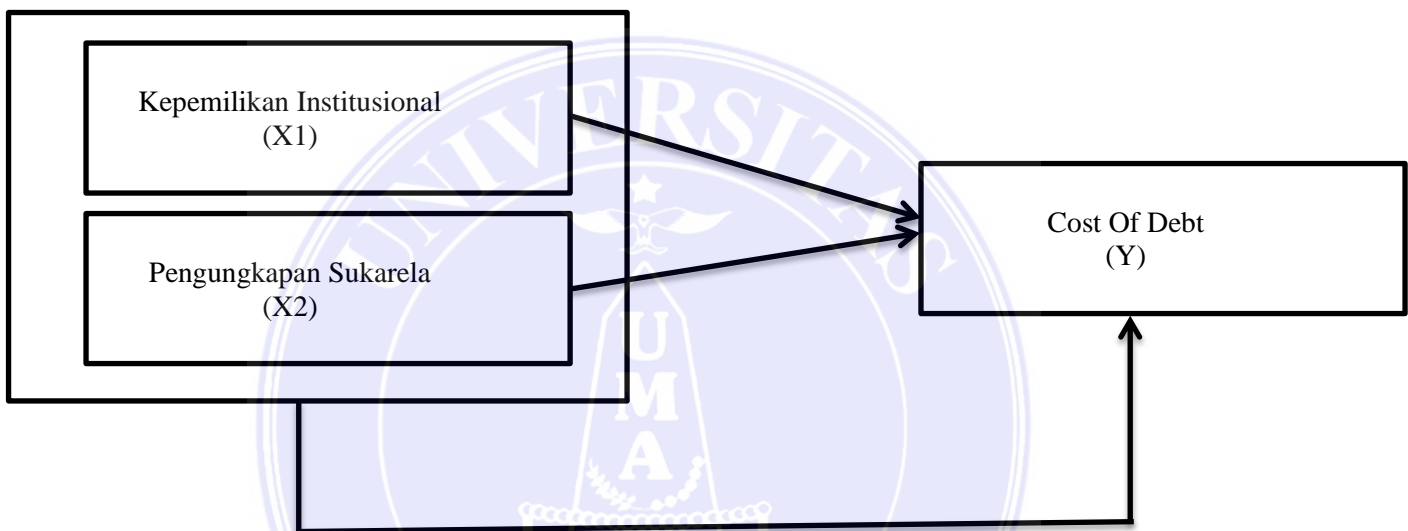
No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Nicolas Hutagaol (2013)	Pengaruh <i>Coporate Governance</i> , <i>Book To Market Ratio</i> dan <i>Leverage Ratio</i> Terhadap Biaya Hutang pada Makanan Dan Minuman yang terdaftar Dibursa Efek Indonesia. ( <a href="http://digilib.unimed.ac.id/13785/">http://digilib.unimed.ac.id/13785/</a> )	hasil dari penelitian ini adalah pertama kepemilikan institusional memiliki hubungan positif terhadap biaya utang. Kedua, kualitas audit memiliki hubungan negatif terhadap biaya utang. Ketiga, <i>leveragememiliki</i> hubungan positif terhadap biaya utang. Keempat, <i>book to market</i> memiliki hubungan positif terhadap biaya utang.
2	Dwi Ricky Nugroho (2014)	Pengaruh Good Corporate Governance, terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang ( <a href="http://eprints.undip.ac.id/43127/">http://eprints.undip.ac.id/43127/</a> )	Kepemilikan Institusional dan frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap biaya ekuitas. Kualitas audit berpengaruh negative signifikan terhadap biaya ekuitas. Sedangkan kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya ekuitas. Kualitas audit berpengaruh negative signifikan terhadap biaya utang. Komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap biaya utang. Sedangkan kepemilikan keluarga, kepemilikan kepemilikan

			manajerial, kepemilikan institusional dan frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang.
3	Silvana Agustani dan Anggun Cahyani Yunanda (2014)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Hutang ( <a href="https://core.ac.uk/download/pdf/295375440.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/295375440.pdf</a> )	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan sukarela tidak berpengaruh negatif terhadap biaya hutang dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap biaya utang
4	Bustanul Arifin (2015)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Manjerial terhadap Biaya Hutang ( <i>Cost Of Debt</i> ) ( <a href="https://repository.mercubuana.ac.id/54272/">https://repository.mercubuana.ac.id/54272/</a> )	kepemilikan keluarga berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang, kepemilikan manjerial berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang
5	Pebriana Swissia dan Benri Purba (2018)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela dan <i>Leverage</i> terhadap Biaya Hutang ( <a href="https://pdfs.semanticscholar.org/2205/e6469e11b84648506c3af1cb9d6477492ac3.pdf">https://pdfs.semanticscholar.org/2205/e6469e11b84648506c3af1cb9d6477492ac3.pdf</a> )	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang, Kepemilikan manjerial berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang, kepemilikan keluarga berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang, pengungkapan sukarela tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang, <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka pemikiran merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dengan variabel dependen.

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela, sedangkan variabel dependennya adalah *cost of debt* (biaya hutang) adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.1**  
kerangka konseptual

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Kepemilikan Institusional terhadap *Cost Of Debt*

Komposisi kepemilikan institusional dapat memiliki dampak penting dalam sistem pengendalian manajemen dalam perusahaan. Kepemilikan dalam perusahaan dapat dilihat pada sisi manajerial dan sisi institusional. Kepemilikan institusional adalah presentase kepemilikan saham oleh investor-investor institusional seperti perusahaan investasi bank, perusahaan asuransi, ataupun berupa kepemilikan lembaga dan perusahaan-perusahaan lain (Ahmad, 2014). Menurut Juniarti dan Sentosa (2009) kepemilikan institusional memberikan

pengaruh yang berarti sebagai tindak monitoring yang dilakukan kepada pihak manajemen, semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh institusi, maka semakin efektif pula mekanisme kontrol terhadap kinerja manajemen. Sehingga kreditor memandang resiko perusahaan rendah dan tentu hal ini berdampak pada *cost of debt* yang ditanggung perusahaan sebagai return yang diminta oleh kreditor. Hasil penelitian Hutagaol (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *cost of debt*

#### **2.4.2 Pengungkapan Sukarela terhadap Cost Of Debt**

Pengungkapan sukarela dapat membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen. Perusahaan dapat lebih menarik perhatian banyak analisi, meningkatkan akurasi ekspektasi pasar dan menurunkan ketidaksimetrisan informasi pasar. Perusahaan yang telah melakukan pengungkapan sukarela dinilai sebagai perusahaan dengan tingkat transparansi yang tinggi. Semakin luas suatu perusahaan mengenai informasi keuangan perusahaan tersebut maka kepercayaan dari pihak kreditor untuk meminjamkan modalnya kepada perusahaan akan semakin tinggi dikarenakan tidak ada unsur untuk memanipulasi laporan oleh suatu perusahaan. Transparansi suatu perusahaan yang mengungkapkan informasi secara transparan akan mengalami rendahnya biaya bunga pinjaman yang harus dibayar dibanding perusahaan yang pengungkapan informasinya tidak transparan. Penelitian Selfiana (2018) mengungkapkan bahwa pengungkapan sukarela secara mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya utang.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*

H<sub>2</sub> : Pengungkapan Sukarela berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*

H<sub>3</sub> : Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sukarela secara simultan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *cost of debt*



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2017:37), penelitian asosiatif kausal adalah suatu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi).

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2020 dan telah dipublikasikan. Data ini dapat diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses di ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

##### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Juli 2021. Dengan rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut :



**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan	2021					2022			
		Mei	Jun	Jul-okt	Nov	Des	Jan -mar	Apr	Mei	Agst
1	Pengajuan Judul	■								
2	Penyusunan Proposal		■							
3	Revisi			■						
4	Seminar Proposal				■					
5	Revisi					■				
6	Pengumpulan Data						■			
7	Input Data						■			
8	Seminar Hasil							■		
9	Revisi								■	
10	Sidang									■

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2021)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut sugiyono (2014) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi tidak hanya mencakup makhluk hidup, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu. Objek atau subjek nilai disebut unit aliansi atau elemen populasi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (sugiyono, 2014). Sampel penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria yang harus dipenuhi sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2017-2020.

2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit periode 2017-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dalam bentuk rupiah periode 2017-2020.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada periode 2017-2020.

**Tabel 3.2**  
**Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kerriteria**

No	Keterangan	Tahun 2017-2020
1	Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2017-2020	193
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit periode 2017-2020	(54)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam bentuk rupiah periode 2017-2020	(29)
4	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian pada periode 2017-2020	(46)
<b>Jumlah perusahaan yang menjadi sampel</b>		<b>64</b>
<b>Jumlah sampel (64) x 4 tahun</b>		<b>256</b>

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2021)

**Tabel 3.3**  
**Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
2	AISA	TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK
3	ALTO	TRI BANYAN TIRTA TBK
4	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK
5	BUDI	BUDI STARCH & SWEETERNER TBK
6	DLTA	DELTA DJAKARTA TBK
7	GOOD	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
8	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
9	IKP	INTI AGRI RESOURCE TBK
10	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
11	MGNA	MAGNA INVESTAMA MANDIRI TBK
12	MLBI	MULTI BINTANG TBK
13	MYOR	MAYORAN INDAH TBK
14	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK

15	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
16	SKBM	SEKAR BUMI TBK
17	SKLT	SEKAR LAUT TBK
18	STTP	SIANTAR TOP TBK
19	ULTJ	ULTRA JAYA MILK INDUSTRY & TRANDING COMPANY TBK
20	GGRM	GUDANG GARAM TBK
21	DVLA	DARYA VARIA LABORATORIA TBK
22	INAF	INDOFARMA TBK
23	SIDO	INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
24	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK
25	KINO	KINO INDONESIA TBK
26	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
27	IKAI	INTIKERAMIK ALAMSARI INDUSTRI TBK
28	ALKA	ALAKASA INDUSTRINDO TBK
29	ALMI	ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK
30	CTBN	CITRA TUBINDO TBK
31	INAI	INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
32	PICO	PELANGI INDAH CANINDO TBK
33	TBMS	TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK
34	AGII	ANEKA GAS INDUSTRY TBK
35	ETWA	INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
36	INCI	ETERINDO WHANATAMA TBK
37	UNIC	Unggul Indah cahaya Tbk
38	APLI	Asiaplast Industries Tbk
39	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
40	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
41	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
42	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
43	SULI	SLJ Global Tbk
44	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
45	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
46	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
47	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
48	ASII	Astra International Tbk
49	AUTO	Astra Otoparts Tbk
50	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
51	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
52	NIPS	Nipress Tbk
53	SMSM	Selamat sempurna Tbk
54	ARGO	Argo pantes Tbk
55	PBRX	Pan brithers Tbk

56	TFCO	Trifico fiber indonesia Tbk
57	TRIS	Trisula international Tbk
58	UNIT	Nusantara inti carpora Tbk
59	GMFI	Garuda maintenance facility aero asia Tbk
60	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
61	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
62	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
63	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
64	BATA	Sepatu Bata Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Defenisi Operasional

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, dimana variabel terdiri dari : 1 variabel dependen yaitu *cost of debt* dan 2 variabel independen yaitu kepemilikan institusional ( $X_1$ ) dan pengungkapan sukarela ( $X_2$ ). Masing masing penelitian memiliki defenisi sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
Dependen (Y): <i>Cost Of Debt</i>	<i>cost of debt</i> adalah tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan dan dapat dihitung dari besarnya beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan (Fabozzi, 2007)	$COD = \frac{\text{interest expense}}{\text{hutang jangka panjang dan jangka pendek}}$	Rasio
Independen ( $X_1$ ): Kepemilikan institusional	Presentase saham sebuah perusahaan yang dimiliki investor institusi (Juniarti,2009)	$INST = \frac{\text{jumlah saham institusi}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio
Independen ( $X_2$ ): Pengungkapan sukarela	Pengungkapan informasi tambahan dari pengungkapan wajib dan tidak diukur oleh peraturan yang berlaku atau standar akuntansi (Selfiana, 2020 )	$IPS = \frac{\text{jumlah butir yang dipenuhi}}{\text{total butir pengungkapan}}$	Rasio

Sumber : Tabel diolah oleh peneliti (2021)

### **3.5. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:15), data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang menunjukkan nilai dari tiap variabel yang akan diteliti

#### **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2017:137). Sumber data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017 – 2020. Data ini diperoleh di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan kuantitatif yang merupakan data berupa angka-angka. Proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini akan dimulai dengan memilah data ke dalam variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Dari hasil operasionalisasi variabel yang akan diuji, nilai variabel tersebut akan dimasukkan dalam uji SPSS (*statistical program for social science*).

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji mengenai ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis



yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar empat asumsi klasik, dimana empat asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

### **3.6.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengenali apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya mempunyai distribusi wajar atau tidak. Uji normalitas diperlukan sebab buat melaksanakan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan kalau nilai residual menjajaki distribusi wajar (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau yang mendekati normal. Pada uji normalitas prinsipnya dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histori residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitasnya.

### **3.6.1.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi maka dilakukan dengan melihat nilai toleransi 0,010 dan sebaliknya, Sebab Variance Inflasi Factor (VIF) <10 menunjukkan jika data tidak mempunyai masalah multikolinearitas.



### 3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi adanya kesalahan penggunaan periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul akibat observasi yang beruntun sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah itu muncul karena residual (kesalahan penggang) tidak bebas dari observasi satu ke observasi yang lainnya. (Ghozali, 2013). Salah satu cara untuk mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (DW). Dalam pengujian ini, akan digunakan tabel DW untuk menentukan besarnya nilai DW-Stat pada tabel pengujian statistik. Tabel DW bisa dicari dengan  $t$ =jumlah observasi dan  $k$ =jumlah variabel independen. Angka yang diperlukan dalam uji DW adalah (angka yang diperoleh dari tabel DW batas bawah),  $du$  (angka yang diperoleh dari tabel DW batas atas),  $4-d1$ , dan  $4-du$

### 3.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Jika angka probabilitas signifikan diperoleh atas persamaan regresi diatas tingkat kepercayaan 5% maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013).

### 3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur intensitas pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sukarela Terhadap *Cost Of Debt*.

Maka model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 KIN + \beta_2 PS + e$$

Keterangan :

- Y = *Cost of Debt*  
 $\alpha$  = konstanta  
 $\beta$  = koefisien regresi  
KIN = kepemilikan institusional  
PS = pengungkapan sukarela

### 3.8.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang dicoba untuk bertujuan mencari tingkatan signifikan paling tinggi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dicoba dengan cara analisis regresi berganda, disebabkan terdapatnya variabel independen yang lebih dari satu.

#### 3.8.1.1 Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk pengujian regresi secara parsial (uji t) dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots$ ) secara parsial terhadap variabel dependen (Gozhali, 2013). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.

Toleransi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan batasan:

1.  $H_0$  = apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $< 5\%$  maka hipotesis diterima
2.  $H_0$  = apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $> 5\%$  maka hipotesis ditolak

### 3.8.1.2 Uji F atau Uji Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila tingkat probabilitas lebih kecil dari 5% (0,05) maka model penelitian dapat digunakan atau dinyatakan layak.

Kreterian dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  = apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $< 5\%$  maka hipotesis diterima
2.  $H_0$  = apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $> 5\%$  maka hipotesis diterima

### 3.8.1.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2013) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Dari sini dapat diketahui seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya akan dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi

dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang nilainya berkisaran antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  dapat dinyatakan dalam presentase yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada *Rsquare*. Nilai *Rsquare* dikatakan baik jika jika diatas 0,5 karena *Rsquare* berkisar antara 0 dan 1.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkat kepemilikan institusional maka dapat dijadikan sebagai monitoring yang dilakukan pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan perusahaan.
2. Pengungkapan sukarela tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Hal ini menjelaskan bahwa informasi pengungkapan sukarela yang dibutuhkan tidak semua ada dalam laporan keuangan tahunan sehingga pihak kreditur mencari informasi dari sumber yang lain.
3. Kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela berpengaruh secara simultan terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penyempurnaan yang disarankan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Untuk peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian

terhadap *cost of debt* disarankan untuk menambah variabel penelitian. seperti menambah variabel kepemilikan manajerial, nilai saham, perubahan harga saham dan sebagainya. Karena variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan 31,1% pengaruhnya terhadap *cost of debt* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Sehingga kemungkinan masih banyak variabel-variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi *cost of debt*. Penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Sehingga kurang mencerminkan perkembangan secara keseluruhan di industri.

2. Untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI agar lebih termotivasi untuk meningkatkan tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan karena dengan upaya tersebut, perusahaan dapat memperoleh kepercayaan kreditor atas transparansi perusahaan dan menghasilkan biaya utang yang rendah. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan ketepatan pelaporan keuangan perusahaan agar tidak terlalu cepat, tetapi masih dalam jangka waktu pelaporan maksimal agar tidak dikenakan denda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, I. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Hutang. *Skripsi*.
- Agustami,, S., & Yunanda,, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Utang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol.2, No.2*.
- Aripin, Bustanul. 2015. Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Biaya Utang (*Cost of Debt*). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Eng, dan Mak. 2003. *Corporate Governance And Voluntary Disclosure. Journal Of Accounting And Public Policy, 22 (2003) 325-345*.
- Fabozzi, F.,J. 2007. *Bond Market, Analysis, And Strategies*. Ed 8. New Jearsey; Prentic Hall
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hongren, et al, C. (2006). *Akuntansi Biaya, Penekanan Manajerial* . Jakarta: Erlangga.
- Hutagaol, N. (2013). Pengaruh Corporate Governance, Book To Market Ratio dan Leverage Ratio terhadap Biaya Hutang. *Jurnal akuntansi, 30-59*.
- Juniarti, & Sentosa, A. (2009). Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (Cost of Debt). *jurnal akuntansi dan keuangan, vol 11(No 2), 88-99*.
- Krismanto, D. (2010). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah, Vol 11(No 2), Hal: 2-18*.
- Lestari, Titi. 2011. Pengaruh Tata Kelola Yang Baik Dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Masri, Indah dan Martani, Dwi. 2013. Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Biaya Utang. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Nugroho, Dwi Ricky. 2014. Pengaruh Good Corporate Terhadap Biaya Ekuitas Dan Biaya Utang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nuswandari, c. (2009). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Signaling Theory. *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi, Vol 1(No 1), Hal 47-50*.

- Qu, W., Leung, P., & Cooper, B. (2013). A Study of Voluntary Disclosure of Listed Chinese Firms a Stakeholder Perspective. *Managerial Auditing Jurnal*, Vol 28(3), 261-294.
- Rebecca, Y., & Siregar, S. (2012). *Pengaruh Corporate Governance Index, Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang*. Banjarmasin: Simposium Nasional Akuntansi XV.
- Selfiana, K. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Leverage, Pengungkapan Sukarela Dan Tax Avoidance Terhadap Biaya Utang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sjadzali, M. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swissia, P., & Purba, B. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Istitusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela dan Leverage terhadap Biaya Hutang. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, Vol. 9(No. 2), 42-65.
- Www.Merdeka.Com, diakses tanggal 25 Mei 2021
- Www.Bisnis.Com, diakses tanggal 25 Mei 2021
- Www.Idx.Co.Id, diakses tanggal 9 juni 2021
- Yunita, N. (2012). Pengaruh Corporate Governance terhadap Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang. *Jurnal Akuntansi Mahasiswa*, Vol. 9(No. 1), 90-95.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1 : Data Pemilihan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	ADES	AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK	√	√	√	√
2	AISA	TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK	√	√	√	√
3	ALTO	TRI BANYAN TIRTA TBK	√	√	√	√
4	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK	√	√	√	√
5	BUDI	BUDI STARCH & SWEETERNER TBK	√	√	√	√
6	CAMP	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK	√	X	√	√
7	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK	√	√	X	√
8	CLEO	SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	√	√	X	√
9	COCO	WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK	√	√	X	√
10	DLTA	DELTA DJAKARTA TBK	√	√	√	√
11	DMND	DIAMOND FOOD INDONESIA TBK	√	√	√	X
12	ENZO	MORENZO ABADI PERKASA TBK	√	X	√	√
13	FOOD	SENTRA FOOD INDONESIA TBK	√	√	√	X
14	GOOD	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK	√	√	√	√
15	HOKI	BUYUNG POETRA SEMBADA TBK	√	X	√	√
16	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	√	√	√	√
17	IIKP	INTI AGRI RESOURCE TBK	√	√	√	√
18	IKAN	ERA MANDIRI CEMERLANG TBK	√	√	√	X
19	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	√	√	√	√
20	MGNA	MAGNA INVESTAMA MANDIRI TBK	√	√	√	√
21	MLBI	MULTI BINTANG TBK	√	√	√	√
22	MYOR	MAYORAN INDAH TBK	√	√	√	√
23	PANI	PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK	√	√	√	X
24	PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI TBK	√	X	√	√
25	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK	√	√	√	√
26	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	√	√	√	√
27	SKBM	SEKAR BUMI TBK	√	√	√	√
28	SKLT	SEKAR LAUT TBK	√	√	√	√
29	STTP	SIANTAR TOP TBK	√	√	√	√
30	ULTJ	ULTRA JAYA MILK INDUSTRY & TRANDING COMPANY TBK	√	√	√	√
31	GGRM	GUDANG GARAM TBK	√	√	√	√
32	HMSP	H.M. SAMPOERNA TBK	√	√	X	√
33	RMBA	BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA+ D24 TBK	√	√	X	√
34	WIIM	WISMILAK INTI MAKMUR TBK	√	X	√	√
35	DVLA	DARYA VARIA LABORATORIA TBK	√	√	√	√
36	INAF	INDOFARMA TBK	√	√	√	√

37	KAEF	KIMIA FARMA TBK	√	X	√	√
38	KLBF	KALBE FARMA TBK	√	X	√	√
39	MERK	MERCK TBK	√	X	√	√
40	PEHA	PHAPROS TBK	√	√	√	X
41	PYFA	PYRIDAM FARMA TBK	√	X	√	√
42	SCPI	MERK SHARP DOHME PHARMA TBK	√	√	X	√
43	SIDO	INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK	√	√	√	√
44	SOHO	SOHO GLOBAL HEALTH TBK	√	X	√	√
45	SQBB	TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK	√	√	X	√
46	SQBI	TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK	√	√	X	√
47	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK	√	√	√	√
48	KINO	KINO INDONESIA TBK	√	√	√	√
49	KPAS	COTTONINDO ARIESTA TBK	√	√	X	√
50	MBTO	MARTINA BERTO TBK	√	√	√	X
51	MRAT	MUSTIKA RATU TBK	√	x	x	√
52	TCID	MANDOM INDONESIA TBK	√	X	√	√
53	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK	√	√	√	√
54	CBMF	CAHAYA BINTANG MEDAN TBK	√	√	√	X
55	CINT	CHITOSE INTERNASIONAL TBK	√	X	√	√
56	KICI	KEDAUNG INDAH CAN TBK	√	√	√	X
57	LMPI	LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK	√	√	X	√
58	SOFA	BOSTON FURNITURE INDUSTRUES TBK	√	X	√	√
59	WOOD	INTEGRA INDOCABINET TBK	√	√	X	√
60	HRTA	HARTADINATA ABADI TBK	√	X	√	√
61	TOYS	SUNINDO ADIPERSADA TBK	√	X	√	√
62	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK	√	√	X	√
63	SMBR	SEMEN BATURAJA TBK	√	X	√	√
64	SMCB	HOLCIM INDONESIA TBK	√	√	√	X
65	SMGR	SEMEN INDONESIA TBK	√	X	√	√
66	WSBP	WASKITA BETON PRECAST TBK	√	√	√	X
67	WTON	WIJAYA KARYA BETON TBK	√	√	√	X
68	AMFG	ASAHIMAS FLAT GLASS TBK	√	√	√	X
69	ARNA	ARWANA CITRAMULIA TBK	√	X	√	√
70	CAKK	CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK TBK	√	√	√	X
71	IKAI	INTIKERAMIK ALAMSARI INDUSTRI TBK	√	√	√	√
72	KIAS	KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI TBK	√	√	X	√
73	MARK	MARK DYNAMICS INDONESIA TBK	√	X	√	√
74	MLIA	MULIA INDUSTRINDO TBK	√	√	√	X
75	TOTO	SURYA TOTO INDONESIA TBK	√	√	√	X
76	ALKA	ALAKASA INDUSTRINDO TBK	√	√	√	√



77	ALMI	ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK	√	√	√	√
78	BAJA	SARANACENTRAL BAJATAMA TBK	√	√	X	√
79	BTON	BETONJAYA MENUNGGAL TBK	√	X	√	√
80	CTBN	CITRA TUBINDO TBK	√	√	√	√
81	GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK	√	√	√	√
82	GGRP	GUNUNG RAJA PAKSI TBK	√	X	√	√
83	INAI	INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK	√	√	√	√
84	ISSP	STEEK PIPE INDUSTRY OF INDONESIA TBK	√	X	√	√
85	JKSW	JAKARTA KYOEI STEEL WORKS TBK	√	X	√	√
86	KRAS	KRAKATAU STEEL TBK	√	X	√	√
87	LION	LION METAL WORKS TBK	√	√	X	√
88	LMSH	LIONMESH PRIMA TBK	√	√	X	√
89	NIKL	PELET TIMAH NUSANTARA TBK	√	√	X	√
90	PICO	PELANGI INDAH CANINDO TBK	√	√	√	√
91	PURE	TRINITAN METALS AND MINERALS TBK	√	X	√	√
92	TBMS	TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK	√	√	√	√
93	ADMG	POLYCHEM INDONESIA TBK	√	X	√	√
94	AGII	ANEKA GAS INDUSTRY TBK	√	√	√	√
95	BRPT	BARITO PACIFIC TBK	√	X	√	√
96	DPNS	DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK	√	X	√	√
97	EKAD	EKADHARMA INTERNATIONAL TBK	√	√	X	√
98	ETWA	INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK	√	√	√	√
99	INCI	ETERINDO WHANATAMA TBK	√	√	√	√
100	MDKI	EMDEKI UTAMA TBK	√	X	√	√
101	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	√	√	√	X
102	SAMF	Sarawanti Anugerah Makmur Tbk	√	X	√	√
103	SRSN	Indo Acidatama Tbk	√	X	√	√
104	TDPM	Tridomain Perfomance material Tbk	√	X	√	√
105	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	√	X	√	√
106	UNIC	Unggul Indah cahaya Tbk	√	√	√	√
107	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	√	X	√	√
108	APLI	Asiaplast Industries Tbk	√	√	√	√
109	BRNA	Berlina Tbk	√	X	√	√
110	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	√	√	X	√
111	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	√	X	√	√
112	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	√	X	√	√
113	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	√	√	√	√
114	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	√	X	√	√
115	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	√	X	√	√
116	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	√	√	√	X
117	SMKL	Satyamitra kemas Lestari Tbk	√	√	X	√



118	TALF	Tunas Alfin Tbk	√	X	√	√
119	TRST	Trias Sentosa Tbk	√	X	√	√
120	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	√	√	√	√
121	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	X	√
122	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	√	√	√	√
123	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	√	√	X	√
124	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	√	√	√	√
125	SIPD	Sierad Produce Tbk	√	X	√	√
126	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	√	X	√	√
127	SINI	Singaraja Putra Tbk	√	X	√	√
128	SULI	SLJ Global Tbk	√	√	√	√
129	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	√	√	√	√
130	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	√	√	√	√
131	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	√	√	√	X
132	INKP	Indah Kiat Pulp&Paper Tbk	√	X	√	√
133	INRU	Toba Pulp lestari Tbk	√	X	√	√
134	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	√	X	√	√
135	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk	√	√	√	X
136	SPMA	Suparma Tbk	√	X	√	√
137	SWAT	Sriwahana Aditakarta Tbk	√	X	√	√
138	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	√	√	√	√
139	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	√	√	√	√
140	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	√	√	X	√
141	KMTR	Kirana Megatara Tbk	√	X	√	√
142	ASII	Astra International Tbk	√	√	√	√
143	AUTO	Astra Otoparts Tbk	√	√	√	√
144	BOLT	Garuda metalindo Tbk	√	√	X	√
145	BRAM	Indo Kordsa Tbk	√	X	√	√
146	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	√	√	√	X
147	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	√	X	√	√
148	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	√	√	√	√
149	INDS	Indospring Tbk	√	X	√	√
150	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	√	√	√	√
151	MASA	Multisrtada Arah Sarana Tbk	√	X	√	√
152	NIPS	Nipress Tbk	√	√	√	√
153	PRAS	Prima Alloy Steel universal Tbk	√	√	X	√
154	SMSM	Selamat sempurna Tbk	√	√	√	√
155	ARGO	Argo pantes Tbk	√	√	√	√
156	BELL	Trisula textile industry Tbk	√	X	√	√
157	CNTX	Century Textile Industries Tbk	√	√	X	√
158	ERTX	Eratex djaja Tbk	√	√	√	X
159	ESTI	Ever shinne tex Tbk	√	X	√	√
160	HDTX	Panasia indo resource Tbk	√	√	X	√

161	INDR	Indo-rama synthetics Tbk	√	√	X	√
162	MYTX	Asia pacific investama Tbk	√	X	√	√
163	PBRX	Pan brithers Tbk	√	√	√	√
164	POLU	Golden flower Tbk	√	√	X	√
165	POLY	Asia pacific fibers Tbk	√	√	X	√
166	RICY	Ricky putra globalindo Tbk	√	√	√	X
167	SBAT	Sejahtera bintang abadi textil Tbk	√	√	X	√
168	SRIL	Sri rejeki isman Tbk	√	√	√	X
169	SSTM	Sunson textile manufacture Tbk	√	√	X	√
170	STAR	Star petrochem Tbk	√	√	√	X
171	TFCO	Trifico fiber indonesia Tbk	√	√	√	√
172	TRIS	Trisula international Tbk	√	√	√	√
173	UCID	Uni-charm indonesia Tbk	√	√	X	√
174	UNIT	Nusantara inti carpora Tbk	√	√	√	√
175	ZONE	Mega perintis Tbk	√	√	√	X
176	ARKA	Arkha jayanti persada Tbk	√	√	√	X
177	GMFI	Garuda maintenance facility aero asia Tbk	√	√	√	√
178	KPAL	Steadfast marine Tbk	√	√	√	X
179	AMIN	Ateliers mecaniques D'Indonesie Tbk	√	√	X	√
180	KRAH	Grand Kartech Tbk	√	√	√	X
181	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	√	√	√	√
182	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	√	√	√	X
183	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkas Tbk	√	√	X	√
184	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	√	X	√	√
185	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	√	√	X	√
186	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	√	√	√	√
187	JECC	Jembo Cable Company Tbk	√	√	X	√
188	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	√	√	X	√
189	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	√	√	√	√
190	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Tbk Commerce Tbk	√	√	X	√
191	VOKS	Voksel Electric Tbk	√	√	X	√
192	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	√	√	√	√
193	BATA	Sepatu Bata Tbk	√	√	√	√

**Variabel Y Cost Of Debt**

No	Kode	Beban Bunga 2017	Beban Bunga 2018	Beban Bunga 2019	Beban Bunga 2020	Rata-Rata Pinjaman Bunga			
						Besar Pinajam 2017	Besar Pinjaman 2018	Besar Pinajam 2019	Besar Pinjaman 2020
1	ADES	20.288.255.040	25.628.255.040	25.628.255.040	21.333.146.800	22.483.553.140	41.313.541.140	40.483.553.140	42.313.541.140
2	ALMI	9.106.385.410	10.106.385.410	9.106.385.410	10.106.385.410	16.398.000.000	17.218.000.000	17.521.776.000	18.312.896.000
3	BIMA	198.235.982	262.456.982	198.235.982	262.456.982	331.129.952	421.178.952	455.874.000	421.178.952
4	YPAS	1.333.146.800	12.442.589.500	1.453.589.500	12.442.589.500	1.924.088.000	1.780.369.000	1.924.088.000	2.123.452.000
5	JSKY	3.741.380.000	325.855.000	325.638.000	325.855.000	483.350.000	455.874.000	483.350.000	615.632.000
6	SULI	213.101.000	247.454.000	247.064.000	247.454.000	316.800.000	426.721.000	422.654.000	455.874.000
7	SMSM	4.396.103.450	4.396.123.450	4.396.103.450	4.396.123.450	8.780.426.500	8.880.987.000	8.874.654.000	9.250.698.500
8	SKLT	578.210.207	512.631.207	578.210.207	512.631.207	656.249.710	687.374.500	656.985.660	656.365.710
9	NIPS	4.020.063.930	6.120.123.930	4.020.063.930	5.120.123.930	7.185.992.035	7.254.777.000	7.185.992.035	7.185.698.035
10	PBRX	5.000.000.000	6.662.124.000	5.000.000.000	6.662.124.000	5.554.000.000	5.598.685.000	5.617.774.200	5.554.421.000
11	PICO	923.022.700	1.224.424.800	924.474.800	1.224.424.800	1.120.000.000	1.256.254.894	1.541.784.000	1.780.369.000
12	ULTJ	300.120.000	45.122.000	30.012.000	45.122.000	520.016.000	568.375.000	625.369.000	633.874.965
13	INDF	30.927.000	46.995.000	30.927.000	46.995.000	96.000.000	107.569.365	108.369.417	121.365.987
14	ASII	524.158.000	564.658.000	534.338.000	564.658.000	568.375.000	316.800.000	455.874.000	495.369.513
5	IKAI	146.275.640	155.585.640	146.275.640	155.585.640	205.583.400	224.369.412	236.485.321	254.698.124
16	IMAS	755.074.606	825.785.709	753.778.709	825.785.709	936.530.894	9754.364.214	987.469.214	997.365.147
17	GMFI	3.347.263.708	836.815.927	836.815.927	836.815.927	1.439.668.860	1.547.369.325	1.558.698.320	1.578.369.200
18	AISA	4.093.850.845	4.656.456.652	4.694.421.652	4.656.456.652	6.020.000.000	5.798.325.341	5.987.365.245	6.120.225.300

19	ALTO	148.334.763	125.874.000	155.412.968	165.412.200	201.066.667	316.800.000	325.874.000	325.412.968
20	BUDI	1.591.864.325	1.895.68.353	1.591.864.325	1.895.68.353	2.808.000.000	2.856.398.000	2.995.698.300	3.100.587.360
21	BTEK	3.528.839.418	3.953.751.218	3.528.839.418	3.953.751.218	4.500.000.000	4.520.200.000	4.520.200.000	4.520.200.000
22	SIDO	1.071.348.565	1.245.658.026	1.245.658.026	1.245.658.026	2.888.382.000	2.900.200.000	2.900.200.000	2.954.700.000
23	UNVR	524.377.042	556.389.042	556.389.042	321.230.769	831.120.519	878.896.519	831.120.519	878.896.519
24	MLBI	580.018.070	572.018.070	592.018.070	20.288.255.040	2.099.873.760	2.099.784.760	1.995.698.300	2.100.587.360
25	DLVA	5.879.886.549	6.119.237.549	6.214.886.549	9.106.385.410	6.149.225.000	6.874.694.000	6.987.365.245	7.120.225.300
26	DLTA	321.230.769	321.230.769	368.230.769	198.235.982	550.000.000	568.375.000	525.369.000	568.375.000
27	ICBP	20.288.255.040	20.288.255.040	25.628.255.040	1.333.146.800	40.483.553.140	40.483.553.140	42.313.541.140	41.313.541.140
28	ARGO	9.106.385.410	9.106.385.410	10.106.385.410	3.741.380.000	16.398.000.000	16.398.000.000	17.218.000.000	17.521.776.000
29	BATA	198.235.982	198.235.982	262.456.982	213.101.000	331.129.952	331.129.952	421.178.952	455.874.000
30	UNIT	1.453.589.500	1.333.146.800	12.442.589.500	4.396.103.450	1.924.088.000	1.924.088.000	1.780.369.000	1.924.088.000
31	TRIS	4.317.042.954	3.741.380.000	325.855.000	578.210.207	483.350.000	483.350.000	455.874.000	483.350.000
32	TFCO	426.202.000	213.101.000	247.454.000	4.020.063.930	316.800.000	316.800.000	426.721.000	422.654.000
33	IKBI	4.396.103.450	4.396.103.450	4.396.123.450	5.000.000.000	8.780.426.500	8.780.426.500	8.880.987.000	8.874.654.000
34	KBLM	578.210.207	578.210.207	512.631.207	923.022.700	656.249.710	656.249.710	687.374.500	656.985.660
35	TIRT	4.020.063.930	4.020.063.930	6.120.123.930	321.230.769	7.185.992.035	7.185.992.035	7.254.777.000	7.185.992.035
36	LPIN	5.000.000.000	5.000.000.000	6.662.124.000	20.288.255.040	5.554.000.000	5.554.000.000	5.598.685.000	5.617.774.200
37	AUTO	321.230.769	368.230.769	382.341.769	375.255.769	550.000.000	525.369.000	525.369.000	568.375.000
38	INCF	20.288.255.040	25.628.255.040	20.288.255.040	25.628.255.040	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140	42.313.541.140
39	TKIM	9.106.385.410	10.106.385.410	9.106.385.410	10.106.385.410	16.398.000.000	17.521.776.000	17.521.776.000	18.312.896.000
40	CPRO	198.235.982	262.456.982	198.235.982	262.456.982	331.129.952	455.874.000	455.874.000	421.178.952
41	MAIN	1.453.589.500	12.442.589.500	1.453.589.500	12.442.589.500	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000	2.123.452.000
42	APLI	325.638.000	325.855.000	325.638.000	325.855.000	483.350.000	483.350.000	483.350.000	615.632.000
43	UNIC	247.064.000	247.454.000	247.064.000	247.454.000	316.800.000	422.654.000	422.654.000	455.874.000
44	ETWA	4.396.103.450	4.396.123.450	4.396.103.450	4.396.123.450	8.780.426.500	8.874.654.000	8.874.654.000	9.250.698.500
45	INCI	578.210.207	512.631.207	578.210.207	512.631.207	656.249.710	656.985.660	656.985.660	656.365.710
46	CTBN	4.020.063.930	5.120.123.930	4.020.063.930	5.120.123.930	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.698.035

47	ALKA	5.000.000.000	6.662.124.000	5.000.000.000	6.662.124.000	5.554.000.000	5.617.774.200	5.617.774.200	5.554.421.000
48	KINO	924.474.800	1.224.424.800	924.474.800	1.224.424.800	1.120.000.000	1.541.784.000	1.541.784.000	1.780.369.000
49	PSDN	30.012.000	45.122.000	30.012.000	45.122.000	520.016.000	625.369.000	625.369.000	633.874.965
50	ROTI	30.927.000	46.995.000	30.927.000	46.995.000	96.000.000	108.369.417	108.369.417	121.365.987
51	SKBM	534.338.000	564.658.000	534.338.000	564.658.000	568.375.000	455.874.000	455.874.000	495.369.513
52	ALDO	146.275.640	155.585.640	146.275.640	155.585.640	205.583.400	236.485.321	236.485.321	254.698.124
53	MYOR	753.778.709	825.785.709	753.778.709	825.785.709	936.530.894	987.469.214	987.469.214	997.365.147
54	IGAR	836.815.927	836.815.927	836.815.927	836.815.927	1.439.668.860	1.558.698.320	1.558.698.320	1.578.369.200
55	TBMS	4.694.421.652	4.656.456.652	4.694.421.652	4.656.456.652	6.020.000.000	5.987.365.245	5.987.365.245	6.120.225.300
56	GGRM	148.334.763	148.357.758	155.412.968	165.412.200	201.066.667	325.874.000	325.874.000	325.412.968
57	INAF	1.591.839.325	1.895.68.353	1.591.864.325	1.895.68.353	2.808.000.000	2.995.698.300	2.995.698.300	3.100.587.360
58	AGII	3.517.335.218	3.953.751.218	3.528.839.418	3.953.751.218	4.500.000.000	4.520.200.000	4.520.200.000	4.520.200.000
59	GOOD	1.285.697.026	1.245.658.026	1.245.658.026	1.245.658.026	2.888.382.000	2.900.200.000	2.900.200.000	2.954.700.000
60	MGNA	444.377.042	556.389.042	556.389.042	321.230.769	831.120.519	831.120.519	831.120.519	878.896.519
61	IHKP	472.018.070	472.018.070	592.018.070	20.288.255.040	2.099.873.760	1.995.698.300	1.995.698.300	2.100.587.360
62	TSPC	4.940.132.573	4.900.230.769	6.214.886.549	9.106.385.410	6.149.225.000	6.987.365.245	6.987.365.245	7.120.225.300
63	STTP	321.230.769	368.230.769	368.230.769	198.235.982	550.000.000	515.632.000	525.369.000	568.375.000
64	INAI	321.230.769	368.230.769	382.341.769	375.255.769	550.000.000	525.369.000	525.369.000	568.375.000



**Variabel X1 Kepemilikan Institusional**

No	Kode	Jumlah Saham Institusional				Jumlah Saham Beredar				Persentase			
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
1	ADES	321.230.769	368.230.769	382.341.769	375.255.769	550.000.000	525.369.000	525.369.000	568.375.000	0.6194	0.663	0.693	0.699
2	ALMI	20.288.255.040	25.628.255.040	20.288.255.040	25.628.255.040	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140	42.313.541.140	0.7507	0.322	0.5986	0.5813
3	BIMA	9.106.385.410	10.106.385.410	9.106.385.410	10.106.385.410	16.398.000.000	17.521.776.000	17.521.776.000	18.312.896.000	0.621	0.559	0.7545	0.7813
4	YPAS	198.235.982	262.456.982	198.235.982	262.456.982	331.129.952	455.874.000	455.874.000	421.178.952	0.6513	0.385	0.7258	0.7799
5	JSKY	1.453.589.500	12.442.589.500	1.453.589.500	12.442.589.500	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000	2.123.452.000	0.6254	0.677	0.7491	0.6174
6	SULI	325.638.000	325.855.000	325.638.000	325.855.000	483.350.000	483.350.000	483.350.000	615.632.000	0.9492	0.866	0.9515	0.7377
7	SMSM	247.064.000	247.454.000	247.064.000	247.454.000	316.800.000	422.654.000	422.654.000	455.874.000	0.8212	0.817	0.9799	0.8956
8	SKLT	4.396.103.450	4.396.123.450	4.396.103.450	4.396.123.450	8.780.426.500	8.874.654.000	8.874.654.000	9.250.698.500	0.8473	0.696	0.8956	0.7932
9	NIPS	578.210.207	512.631.207	578.210.207	512.631.207	656.249.710	656.985.660	656.985.660	656.365.710	0.5468	0.802	0.7555	0.5446
10	PBRX	4.020.063.930	5.120.123.930	4.020.063.930	5.120.123.930	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.992.035	7.185.698.035	0.5483	0.330	0.5961	0.9578
11	PICO	5.000.000.000	6.662.124.000	5.000.000.000	6.662.124.000	5.554.000.000	5.617.774.200	5.617.774.200	5.554.421.000	0.5011	0.797	0.9104	0.5669
12	ULTJ	924.474.800	1.224.424.800	924.474.800	1.224.424.800	1.120.000.000	1.541.784.000	1.541.784.000	1.780.369.000	0.8	0.801	0.925	0.7816
13	INDF	30.012.000	45.122.000	30.012.000	45.122.000	520.016.000	625.369.000	625.369.000	633.874.965	0.819	0.657	0.8053	0.3712
14	ASII	30.927.000	46.995.000	30.927.000	46.995.000	96.000.000	108.369.417	108.369.417	121.365.987	0.8896	0.940	0.8482	0.7901
15	IKAI	534.338.000	564.658.000	534.338.000	564.658.000	568.375.000	455.874.000	455.874.000	495.369.513	0.6582	0.631	0.7743	0.5479
16	IMAS	146.275.640	155.585.640	146.275.640	155.585.640	205.583.400	236.485.321	236.485.321	254.698.124	0.7668	0.254	0.8966	0.2096
17	GMFI	753.778.709	825.785.709	753.778.709	825.785.709	936.530.894	987.469.214	987.469.214	997.365.147	0.6743	0.895	0.001	0.2248
18	AISA	836.815.927	836.815.927	836.815.927	836.815.927	1.439.668.860	1.558.698.320	1.558.698.320	1.578.369.200	0.8182	0.989	0.7797	0.8947
19	ALTO	4.694.421.652	4.656.456.652	4.694.421.652	4.656.456.652	6.020.000.000	5.987.365.245	5.987.365.245	6.120.225.300	0.5596	0.707	0.7145	0.9152
20	BUDI	148.334.763	148.357.758	155.412.968	165.412.200	201.066.667	325.874.000	325.874.000	325.412.968	0.687	0.672	0.5007	0.8549
21	BTEK	1.591.839.325	1.895.68.353	1.591.864.325	1.895.68.353	2.808.000.000	2.995.698.300	2.995.698.300	3.100.587.360	0.5553	0.960	0.987	0.6724
22	SIDO	3.517.335.218	3.953.751.218	3.528.839.418	3.953.751.218	4.500.000.000	4.520.200.000	4.520.200.000	4.520.200.000	0.8245	0.814	0.5272	0.5864
23	UNVR	1.285.697.026	1.245.658.026	1.245.658.026	1.245.658.026	2.888.382.000	2.900.200.000	2.900.200.000	2.954.700.000	0.8956	0.89	0.6403	0.6953



24	MLBI	444.377.042	556.389.042	556.389.042	321.230.769	831.120.519	831.120.519	831.120.519	878.896.519	0.9266	0.654	0.9904	0.7012
25	DLVA	472.018.070	472.018.070	592.018.070	20.288.255.040	2.099.873.760	1.995.698.300	1.995.698.300	2.100.587.360	0	0.581	0.8956	0.7648
26	DLTA	4.940.132.573	4.900.230.769	6.214.886.549	9.106.385.410	6.149.225.000	6.987.365.245	6.987.365.245	7.120.225.300	0.5961	0.742	0.9461	0.8482
27	ICBP	321.230.769	368.230.769	368.230.769	198.235.982	550.000.000	515.632.000	525.369.000	568.375.000	0.7258	0.779	0.1481	0.5468
28	ARGO	20.288.255.040	25.628.255.040	25.628.255.040	21.333.146.800	22.483.553.140	41.313.541.140	40.483.553.140	42.313.541.140	0.7474	0.567	0.8956	0.6268
29	BATA	9.106.385.410	10.106.385.410	9.106.385.410	10.106.385.410	16.398.000.000	17.218.000.000	17.521.776.000	18.312.896.000	0.9515	0.737	0.5784	0.4997
30	UNIT	198.235.982	262.456.982	198.235.982	262.456.982	331.129.952	421.178.952	455.874.000	421.178.952	0.6799	0.687	0.6842	0.7841
31	TRIS	1.333.146.800	12.442.589.500	1.453.589.500	12.442.589.500	1.924.088.000	1.780.369.000	1.924.088.000	2.123.452.000	0.9402	0.893	0.8586	0.8711
32	TFCO	3.741.380.000	325.855.000	325.638.000	325.855.000	483.350.000	455.874.000	483.350.000	615.632.000	0.7555	0.567	0.8019	0.927
33	IKBI	213.101.000	247.454.000	247.064.000	247.454.000	316.800.000	426.721.000	422.654.000	455.874.000	0.5961	0.957	0.5752	0.6581
34	KBLM	4.396.103.450	4.396.123.450	4.396.103.450	4.396.123.450	8.780.426.500	8.880.987.000	8.874.654.000	9.250.698.500	0.9104	0.597	0.763	0.6497
35	TIRT	578.210.207	512.631.207	578.210.207	512.631.207	656.249.710	687.374.500	656.985.660	656.365.710	0.9818	0.775	0.75	0.6886
36	LPIN	4.020.063.930	6.120.123.930	4.020.063.930	5.120.123.930	7.185.992.035	7.254.777.000	7.185.992.035	7.185.698.035	0.8956	0.371	0.9824	0.0196
37	AUTO	5.000.000.000	6.662.124.000	5.000.000.000	6.662.124.000	5.554.000.000	5.598.685.000	5.617.774.200	5.554.421.000	0.8482	0.790	0.8306	0.534
38	INCF	923.022.700	1.224.424.800	924.474.800	1.224.424.800	1.120.000.000	1.256.254.894	1.541.784.000	1.780.369.000	0.7743	0.547	0.5668	0.9201
39	TKIM	300.120.000	45.122.000	30.012.000	45.122.000	520.016.000	568.375.000	625.369.000	633.874.965	0.8954	0.209	0.8956	0.5553
40	CPRO	30.927.000	46.995.000	30.927.000	46.995.000	96.000.000	107.569.365	108.369.417	121.365.987	0.9977	0.927	0.977	0.8869
41	MAIN	524.158.000	564.658.000	534.338.000	564.658.000	568.375.000	316.800.000	455.874.000	495.369.513	0.8956	0.894	0.7753	0.8167
42	APLI	146.275.640	155.585.640	146.275.640	155.585.640	205.583.400	224.369.412	236.485.321	254.698.124	0.9601	0.919	0.5709	0.9246
43	UNIC	755.074.606	825.785.709	753.778.709	825.785.709	936.530.894	9754.364.214	987.469.214	997.365.147	0.5007	0.855	0.3222	0.5987
44	ETWA	3.347.263.708	836.815.927	836.815.927	836.815.927	1.439.668.860	1.547.369.325	1.558.698.320	1.578.369.200	0.5918	0.630	0.9352	0.7545
45	INCI	4.093.850.845	4.656.456.652	4.694.421.652	4.656.456.652	6.020.000.000	5.798.325.341	5.987.365.245	6.120.225.300	0.5272	0.651	0.385	0.6266
46	CTBN	148.334.763	125.874.000	155.412.968	165.412.200	201.066.667	316.800.000	325.874.000	325.412.968	0.6403	0.625	0.6775	0.8577
47	ALKA	1.591.864.325	1.895.68.353	1.591.864.325	1.895.68.353	2.808.000.000	2.856.398.000	2.995.698.300	3.100.587.360	0.099	0.949	0.8665	0.904
48	KINO	3.528.839.418	3.953.751.218	3.528.839.418	3.953.751.218	4.500.000.000	4.520.200.000	4.520.200.000	4.520.200.000	0.8956	0.764	0.8178	0.1069
49	PSDN	1.071.348.565	1.245.658.026	1.245.658.026	1.245.658.026	2.888.382.000	2.900.200.000	2.900.200.000	2.954.700.000	0.9461	0.848	0.6994	0.9209
50	ROTI	524.377.042	556.389.042	556.389.042	321.230.769	831.120.519	878.896.519	831.120.519	878.896.519	0.1481	0.546	0.8022	0.7555
51	SKBM	580.018.070	572.018.070	592.018.070	20.288.255.040	2.099.873.760	2.099.784.760	1.995.698.300	2.100.587.360	0.9015	0.481	0.8956	0.5951

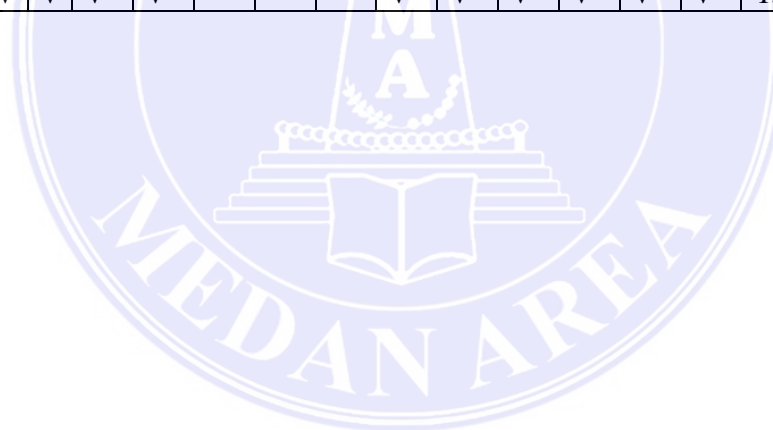
52	ALDO	5.879.886.549	6.119.237.549	6.214.886.549	9.106.385.410	6.149.225.000	6.874.694.000	6.987.365.245	7.120.225.300	0.5751	0.501	0.7972	0.9099
53	MYOR	321.230.769	321.230.769	368.230.769	198.235.982	550.000.000	568.375.000	525.369.000	568.375.000	0.6842	0.8	0.8011	0.925
54	IGAR	20.288.255.040	20.288.255.040	25.628.255.040	1.333.146.800	40.483.553.140	40.483.553.140	42.313.541.140	41.313.541.140	0.8956	0.82	0.629	0.8053
55	TBMS	9.106.385.410	9.106.385.410	10.106.385.410	3.741.380.000	16.398.000.000	16.398.000.000	17.218.000.000	17.521.776.000	0.8019	0.889	0.8956	0.8482
56	GGRM	198.235.982	198.235.982	262.456.982	213.101.000	331.129.952	331.129.952	421.178.952	455.874.000	0.5838	0.658	0.6311	0.7743
57	INAF	1.453.589.500	1.333.146.800	12.442.589.500	4.396.103.450	1.924.088.000	1.924.088.000	1.780.369.000	1.924.088.000	0.741	0.530	0.7845	0.7566
58	AGII	4.317.042.954	3.741.380.000	325.855.000	578.210.207	483.350.000	483.350.000	455.874.000	483.350.000	0.75	0.686	0.001	0.8712
59	GOOD	426.202.000	213.101.000	247.454.000	4.020.063.930	316.800.000	316.800.000	426.721.000	422.654.000	0.9824	0.818	0.9896	0.7799
60	MGNA	4.396.103.450	4.396.103.450	4.396.123.450	5.000.000.000	8.780.426.500	8.780.426.500	8.880.987.000	8.874.654.000	0.8306	0.530	0.7075	0.774
61	IJKP	578.210.207	578.210.207	512.631.207	923.022.700	656.249.710	656.249.710	687.374.500	656.985.660	0.5671	0.920	0.001	0.5007
62	TSPC	4.020.063.930	4.020.063.930	6.120.123.930	321.230.769	7.185.992.035	7.185.992.035	7.254.777.000	7.185.992.035	0.6652	0.555	0.5896	0.5823
63	STTP	5.000.000.000	5.000.000.000	6.662.124.000	20.288.255.040	5.554.000.000	5.554.000.000	5.598.685.000	5.617.774.200	0.577	0.566	0.5142	0.5272
64	INAI	913.381.200	923.022.700	1.224.424.800	9.106.385.410	1.120.000.000	1.120.000.000	1.256.254.894	1.541.784.000	0.7753	0.583	0.6514	0.51

### Variabel X2 Pengungkapan Sukarela

No	Kode	Item Pengungkapan Sukarela																				Jumlah	n	2017	2018	2019	2020	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20							
1	ADES	v	v	v	v	v			v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	18	20	0.9242	0.742	0.9461	0.8182	
2	ALMI	v	v	v	v	v	v			v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	18	20	0.7342	0.7799	0.1481	0.5306	
3	BIMA	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	19	20	0.9461	0.5674	0.865	0.9201	
4	YPAS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					v	v	17	20	0.5923	0.7377	0.5784	0.5553	
5	JSKY	v	v	v	v	v	v			v			v	v	v	v	v	v	v	v	v	16	20	0.9015	0.6931	0.6842	0.8869	
6	SULI	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	20	20	0.6309	0.7932	0.8891	0.5833	
7	SMSM	v	v	v	v				v	v	v			v	v	v	v	v	v	v	v	15	20	0.7821	0.5672	0.8019	0.93	
8	SKLT	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v			v	v	v	v	v	v	v	17	20	0.9003	0.9573	0.5752	0.5986	
9	NIPS	v	v	v	v			v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	18	20	0.8019	0.5971	0.763	0.7545	
10	PBRX	v	v	v	v	v			v	v	v	v		v	v	v			v	v	v	15	20	0.5852	0.7752	0.7523	0.7258	
11	PICO	v	v		v	v	v			v	v	v		v	v		v	v	v	v	v	15	20	0.8241	0.3712	0.9824	0.7491	
12	ULTJ	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	19	20	0.75	0.7901	0.8306	0.9515	
13	INDF	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	20	20	0.1157	0.5479	0.5668	0.9799	
14	ASII	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	19	20	0.8306	0.2096	0.8957	0.89565	
15	IKAI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	20	20	0.5672	0.2752	0.577	0.7555	
16	IMAS	v	v	v	v	v	v			v	v	v						v	v	v	v	13	20	0.8	0.8947	0.7753	0.5961	
17	GMFI	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						v	v	v	15	20	0.1347	0.9194	0.5709	0.9104	
18	AISA	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	18	20	0.1775	0.855	0.621	0.925	
19	ALTO	v	v		v	v	v	v	v	v					v	v	v				v	v	13	20	0.4902	0.6302	0.6513	0.8053
20	BUDI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	v	v	v	v	18	20	0.3222	0.6513	0.6254	0.8482	
21	BTEK	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	20	20	0.5724	0.6254	0.9492	0.7743	
22	SIDO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	20	20	0.769	0.9492	0.8212	0.8966	
23	UNVR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	19	20	0.6775	0.7648	0.8473	0.001	

24	MLBI	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	19	20	0.059	0.8482	0.5468	0.7797	
25	DLVA	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	v	v	v	v			v	v	16	20	0.8178	0.5468	0.5483	0.8873
26	DLTA	v	v		v	v	v			v	v	v	v	v	v			v	v	v	v	15	20	0.8558	0.4813	0.5011	0.5007
27	ICBP	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	19	20	0.8094	0.5011	0.9609	0.001
28	ARGO	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	20	20	0.5907	0.8	0.814	0.5272
29	BATA	v	v	v	v	v	v	v				v	v	v	v	v			v	v	14	20	0.6796	0.82	0.8657	0.9401	
30	UNIT	v	v	v	v	v	v				v	v	v		v	v	v	v	v	v	15	20	0.801	0.8896	0.7182	0.9609	
31	TRIS	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	v	v	16	20	0.5959	0.6582	0.5813	0.814
32	TFCO	v		v	v	v	v	v	v						v	v	v	v	v	v	14	20	0.9401	0.5302	0.742	0.89565	
33	IKBI	v	v	v	v	v					v	v	v	v			v	v	v	v	13	20	0.3691	0.6861	0.7799	0.8712	
34	KBLM	v	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	v					v	13	20	0.1982	0.8182	0.5674	0.5813	
35	TIRT	v		v	v	v	v	v				v	v	v	v	v	v	v	v	v	16	20	0.5233	0.5306	0.7377	0.742	
36	LPIN	v	v	v	v	v	v				v	v	v	v	v	v				v	v	14	20	0.9712	0.9201	0.6111	0.7799
37	AUTO	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v				v	v	v	16	20	0.6937	0.5553	0.7932	0.5674
38	INCF	v	v	v	v				v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	17	20	0.7115	0.8869	0.5672	0.7377
39	TKIM	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					v	v	v	17	20	0.9773	0.5833	0.9573	0.6443
40	CPRO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					v	v	v	v	v	16	20	0.8062	0.93	0.5971	0.7932
41	MAIN	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v		v	v	v	v	v	v	v	18	20	0.955	0.5986	0.7752	0.5672	
42	APLI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v							v	v	v	v	15	20	0.5101	0.7545	0.3712	0.9573
43	UNIC	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	19	20	0.5813	0.7258	0.7901	0.5971
44	ETWA	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	19	20	0.2019	0.7491	0.5479	0.7752
45	INCI	v	v	v	v	v	v	v	v	v				v	v	v	v	v	v	v	v	17	20	0.68	0.9515	0.2096	0.3712
46	CTBN	v		v	v	v	v						v	v	v	v	v	v	v	v	15	20	0.2712	0.9799	0.2752	0.7901	
47	ALKA	v	v			v	v	v	v	v				v	v			v	v	v	v	13	20	0.7377	0.867	0.8947	0.5479
48	KINO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						v	16	20	0.6776	0.7555	0.9194	0.2096	
49	PSDN	v	v	v	v			v	v	v				v	v	v	v				v	12	20	0.7804	0.5961	0.855	0.2752
50	ROTI	v	v	v	v	v	v		v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	18	20	0.9236	0.9104	0.6302	0.8947	

51	SKBM	v	v	v	v			v	v			v	v	v	v	v			v	v	v	14	20	0.9578	0.925	0.6513	0.9194
52	ALDO	v	v	v				v	v	v	v					v	v	v	v	v	v	13	20	0.5669	0.8053	0.6254	0.855
53	MYOR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	20	20	0.7842	0.8482	0.9492	0.6302
54	IGAR	v		v	v	v			v	v	v	v	v	v	v	v			v	v		15	20	0.2907	0.7743	0.7648	0.6513
55	TBMS	v	v	v				v	v	v	v				v	v	v	v	v	v	v	14	20	0.689	0.8966	0.8482	0.6254
56	GGRM	v		v	v	v		v	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	17	20	0.5479	0.001	0.5468	0.9492
57	INAF	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	29	20	0.6309	0.7797	0.4813	0.7648
58	AGII	v	v	v	v	v			v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	18	20	0.2762	0.8711	0.5011	0.8482
59	GOOD	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	20	20	0.8947	0.5007	0.8	0.5468
60	MGNA	v		v	v	v			v	v	v	v	v	v	v				v	v		13	20	0.9609	0.001	0.82	0.4813
61	IHKP	v	v	v			v	v	v	v	v	v				v	v	v	v	v	v	15	20	0.814	0.5272	0.8896	0.5011
62	TSPC	v		v	v	v	v	v	v			v	v	v	v				v	v		16	20	0.957	0.6403	0.6582	0.8
63	STTP	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				v	v	v	18	20	0.8122	0.9904	0.5302	0.82
64	INAI	v			v	v	v	v	v	v	v				v	v	v	v	v	v	v	15	20	0.5813	0.897	0.6861	0.8896





### Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistik

#### Hasil Uji Analisis Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institusional	256	.0001	.9977	.6709	.2536184
Pengungkapan Sukarela	256	.70	.97	.8636	.0684056
Cost of Debt	256	.0000	.434	.1134	.0623141
Valid N (listwise)	256				

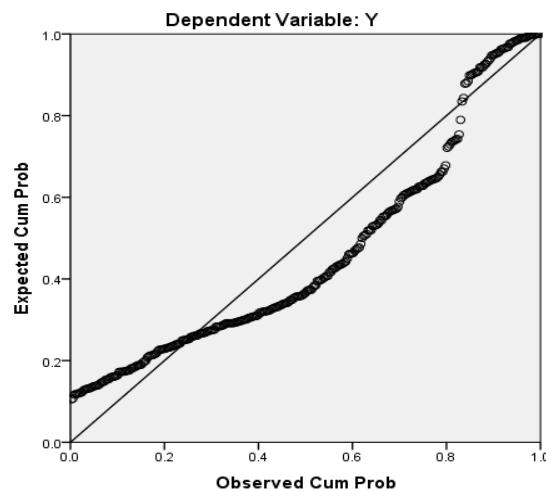
#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

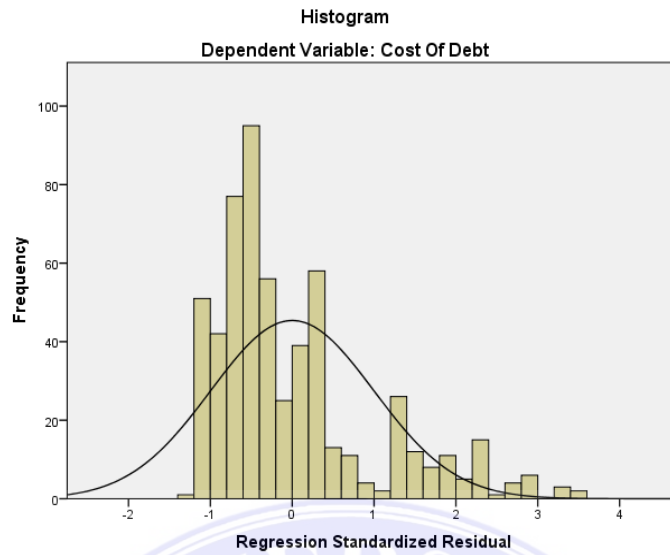
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		618
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93867913
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.057
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**







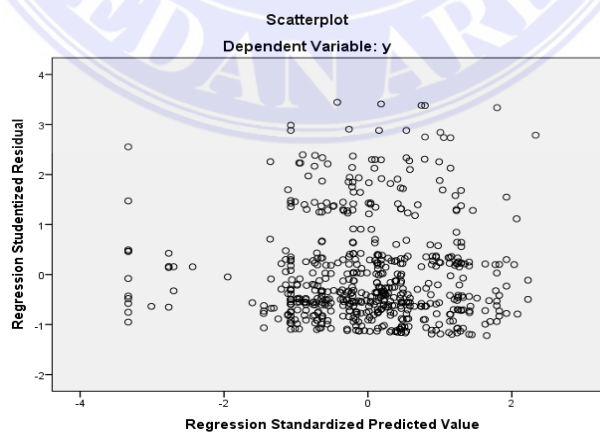
### Hasil Uji Muktikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.676	1.099		
	Kepemilikan Institusional	.594	.116	.659	12.327
	Pengungkapan Sukarela	.833	.149	.372	22.583

b. Dependent Variable: Cost of Debt

### Hasil Uji heteroskedastisitas



**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 <sup>a</sup>	.476	.311	3.1571	2.218

- c. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Pengungkapan Sukarela
- d. Dependent Variable: Cost of debt

**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	72.131	25.177	
Kepemilikan Institusional	.341	.2197	.128
Pengungkapan Sukarela	-.219	-.101	-.201

a. Dependent Variable: Cost of Debt

**Hasil Uji Hipotesis**

**Hasil Uji T ( Parsial )**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	72.131	25.177		4.151	.111
Kepemilikan Institusional	.341	.2197	.128	2.451	.001
Pengungkapan Sukarela	-.219	-.101	-.201	-1.364	.179

a. Dependent Variable: Cost of Debt

**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.123	2	18.866	4.121	.007 <sup>b</sup>
	Residual	37.119	254	2.823		
	Total	320.232	256			

### Hasil Uji R (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 <sup>a</sup>	.476	.311	3.1571	2.218



## Lampiran 4 Surat Ijin Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366870, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Scrayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 790 Medan Telp (061) 8225602, 0201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ IX /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : MASHUR  
N P M : 178330277  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

" Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2017-2020 "

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 02 September 2022  
Program Studi Akuntansi  
Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak